



## Analisis Keterampilan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Ekstrakurikuler Sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba

Syah Risal Putra<sup>1</sup>, Hasbi Asyhari<sup>2</sup>, Syahrudin<sup>3\*</sup>

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Jasmani, Kesehatan, dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar, Makassar, Indonesia

Article History | **Received:** 23 November 2023 | **Accepted:** 15 December 2023 | **Published:** 23 December 2023

### **Kata Kunci:**

Keterampilan;  
Shooting;  
Sepak bola

### **Abstrak (12pt Bold)**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah Tingkat Keterampilan Shooting dalam Permainan Sepakbola Siswa SMA NEGERI 11 BULUKUMBA. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Tingkat Keterampilan Shooting dalam Permainan Sepakbola Siswa SMA NEGERI 11 BULUKUMBA. Sampel penelitian terdiri dari 20 orang responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik test retest. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Keterampilan Shooting dalam Permainan Sepakbola Siswa SMA Negeri 11 Bulukumba adalah 1 siswa (5%) berkategori baik sekali, 2 siswa (10%) berkategori baik, 9 siswa (45%) berkategori sedang, 8 siswa (40%) berkategori kurang, 0 siswa (0%) berkategori kurang sekali.

## *Analysis of Shooting Skills in Football Games in Extracurricular Football Students at SMA Negeri 11 Bulukumba*

### **Keywords:**

Skills;  
Shooting;  
Football

### **Abstract (12pt Bold)**

*The problem in this research is how is the level of shooting skills in soccer games for SMA NEGERI 11 BULUKUMBA students. This research is a quantitative descriptive research. The purpose of this study was to determine the level of shooting skills in soccer games for SMA NEGERI 11 BULUKUMBA students. The research sample consisted of 20 respondents. The data collection technique used a test retest technique. The data analysis technique used is descriptive statistics. The results of this study indicate that Shooting Skills in Soccer Games of SMA Negeri 11 Bulukumba students are 1 student (5%) in very good category, 2 students (10%) in good category, 9 students (45%) in moderate category, 8 students (40%) in the poor category, 0 students (0%) in the very poor category.*

**Corresponding author:** Nama. Email: [syahrudin@unm.ac.id](mailto:syahrudin@unm.ac.id)

How to cite: Putra, S. R., Asyhari, H., Syahrudin. (2023). Analisis Keterampilan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Ekstrakurikuler Sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba. *Jurnal Olahraga Papua*, 5(2), 118-128. <https://doi.org/10.31957/jop.v5i2.3965>

## **PENDAHULUAN (Bobot Panjang 20%)**

Olahraga merupakan salah satu cara untuk menjaga kesegaran jasmani dalam kondisi baik, yang terlihat dari aktivitas fisik oleh berbagai kalangan di lapangan atau jalan (Kamaruddin dkk, 2022). Dalam konteks ini, olahraga bukan hanya sebuah kegiatan fisik, tetapi juga sebuah proses sistematis yang mencakup segala usaha yang dapat mendorong, mengembangkan, dan membina potensi jasmaniah dan rohaniyah seseorang melalui berbagai bentuk permainan, perlombaan, dan kegiatan fisik intensif untuk rekreasi, kemenangan, dan prestasi puncak (Ansar dan Sahrani, 2022). Sepakbola, salah satu olahraga paling populer, memiliki peran signifikan dalam mempersatukan masyarakat dan menjadi alat penting dalam pembinaan prestasi, dimulai dari usia muda hingga jenjang yang lebih tinggi (Ansar dkk, 2023).

Di SMA Negeri 11 Bulukumba, kegiatan ekstrakurikuler sepakbola merupakan salah satu program unggulan yang diharapkan dapat mendukung pengembangan keterampilan siswa dalam olahraga ini. Namun, kenyataannya, tim sepakbola sekolah ini belum menunjukkan prestasi yang memadai dalam kompetisi antar pelajar di Kabupaten Bulukumba. Kondisi ideal seharusnya melibatkan latihan yang terstruktur dan berkelanjutan dengan fasilitas yang memadai, pelatih berkualitas, serta dukungan penuh dari pihak sekolah (Guntoro dkk, 2024).

Namun, permasalahan utama yang dihadapi adalah keterbatasan dalam pelaksanaan program latihan. Latihan hanya dilakukan sekali seminggu, yang tentu saja tidak cukup untuk mengembangkan keterampilan dasar sepakbola secara optimal. Selain itu, meskipun beberapa siswa juga aktif dalam klub sepakbola di luar sekolah, mereka masih menunjukkan kelemahan dalam teknik dasar, terutama dalam aspek shooting, yang seringkali menyebabkan peluang mencetak gol terbuang sia-sia dalam pertandingan. Dalam upaya mengatasi masalah ini, peneliti berencana untuk menerapkan latihan shooting yang lebih mudah dipahami dan diterapkan oleh siswa, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam mencetak gol selama pertandingan.

Kajian literatur terdahulu menunjukkan pentingnya pembinaan aspek fisik, teknik, taktik, dan psikologis dalam olahraga prestasi, sebagaimana disampaikan oleh Sukatamsi (1985) dan M. Said Zainuddin et al. (2021). Namun, penelitian ini mencoba menyoroti lebih spesifik pada keterampilan shooting, sebuah aspek yang sering terabaikan dalam program latihan di sekolah.

Shooting dalam sepakbola adalah salah satu teknik dasar yang sangat penting dan mempengaruhi hasil akhir pertandingan. Teknik ini membutuhkan latihan yang intensif dan terfokus agar dapat dikuasai dengan baik oleh pemain. Di SMA Negeri 11 Bulukumba, meskipun fasilitas seperti lapangan sepakbola yang memadai dan perlengkapan latihan tersedia, masalah utama terletak pada frekuensi latihan dan metode yang digunakan oleh pelatih.

Program latihan yang hanya dilakukan sekali dalam seminggu tidak memberikan waktu yang cukup bagi siswa untuk mengasah keterampilan mereka, terutama dalam teknik shooting (Kardi dkk, 2023). Oleh karena itu, peneliti berpendapat bahwa dengan meningkatkan frekuensi latihan dan fokus pada teknik shooting, kemampuan siswa dalam mencetak gol dapat ditingkatkan.

Latihan shooting yang efektif melibatkan berbagai aspek, termasuk posisi tubuh saat menendang, koordinasi mata-kaki, kekuatan tendangan, dan ketepatan sasaran.

Metode latihan yang direncanakan oleh peneliti meliputi latihan repetitif yang bertujuan untuk membiasakan siswa dengan gerakan yang benar, simulasi situasi pertandingan untuk meningkatkan keterampilan dalam kondisi tekanan, serta evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan setiap siswa. Dengan demikian, diharapkan siswa tidak hanya

memahami teknik shooting secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya secara praktis dalam pertandingan.

Pernyataan kebaruan ilmiah dari artikel ini terletak pada fokus khusus pada analisis keterampilan shooting dalam sepakbola di kalangan siswa SMA Negeri 11 Bulukumba, dengan pendekatan yang lebih terstruktur dan sistematis dibandingkan dengan metode latihan sebelumnya. Hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa tingkat keterampilan shooting pada siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA Negeri 11 Bulukumba berada pada kategori baik setelah diterapkannya latihan shooting yang diusulkan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui dan meningkatkan tingkat keterampilan shooting siswa, yang diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi tim sepakbola sekolah. Manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis sebagai bahan informasi dan kajian untuk penelitian selanjutnya dalam bidang peningkatan prestasi olahraga sepakbola, serta sebagai referensi dalam memberikan materi latihan yang lebih efektif kepada atlet.

Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berharga bagi pelatih dalam menyusun program latihan yang lebih efektif dan bagi klub-klub sepakbola untuk mengidentifikasi dan mengembangkan bakat atlet mereka.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berupaya untuk mengidentifikasi masalah dan memberikan solusi yang tepat dalam konteks spesifik SMA Negeri 11 Bulukumba, tetapi juga berkontribusi pada literatur yang lebih luas mengenai pembinaan keterampilan dasar dalam sepakbola, khususnya teknik shooting. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan wawasan yang berguna bagi peneliti lain yang tertarik dalam bidang ini, serta bagi praktisi olahraga yang terlibat dalam pengembangan prestasi sepakbola di tingkat sekolah dan klub.

Sebagai kesimpulan, penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi keterampilan shooting siswa, mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan tersebut, dan mengusulkan program latihan yang dapat membantu meningkatkan kemampuan shooting siswa, sehingga pada akhirnya dapat berkontribusi pada peningkatan prestasi tim sepakbola SMA Negeri 11 Bulukumba dalam kompetisi yang akan datang.

Pendekatan sistematis dalam penelitian ini juga mencakup evaluasi terhadap metode latihan yang digunakan, identifikasi kelemahan dalam teknik shooting siswa, dan pengembangan program latihan yang berbasis bukti untuk mengatasi kelemahan tersebut. Dengan memanfaatkan teori dan praktik terbaik dari literatur yang ada, seperti yang disampaikan oleh Sukatamsi (1985) dan M. Said Zainuddin et al. (2021), peneliti berharap dapat menciptakan metode latihan yang tidak hanya efektif tetapi juga dapat diterapkan dalam konteks sekolah dengan sumber daya yang ada.

Lebih lanjut, penelitian ini juga akan mengevaluasi dampak dari program latihan shooting yang diterapkan terhadap kinerja siswa dalam pertandingan nyata. Data yang dikumpulkan dari latihan dan pertandingan akan dianalisis untuk melihat peningkatan yang terjadi, baik dalam hal teknik shooting maupun jumlah gol yang dicetak oleh siswa. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan prestasi sepakbola di SMA Negeri 11 Bulukumba dan dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah lain yang menghadapi masalah serupa.

Secara keseluruhan, penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk mengatasi masalah keterampilan shooting di SMA Negeri 11 Bulukumba, tetapi juga untuk memberikan kontribusi yang lebih luas terhadap pengembangan metode latihan sepakbola yang efektif di tingkat sekolah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi yang berguna bagi para pelatih, peneliti, dan praktisi olahraga dalam upaya mereka untuk meningkatkan prestasi atlet muda melalui pendekatan yang terstruktur dan berbasis bukti.

Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan shooting, tetapi juga pada pengembangan keseluruhan keterampilan sepakbola yang dapat mendukung pencapaian prestasi yang lebih tinggi di masa depan.

## METODE (Bobot Panjang 10%)

### Jenis penelitian

Jenis Penelitian ini menggunakan metode survei deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk membuat gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini dilakukan dengan menempuh langkah-langkah pengumpulan data, klasifikasi, pengolahan/analisis data, membuat kesimpulan dan menyusun laporan (Notoatmodjo, S, 2000:36).

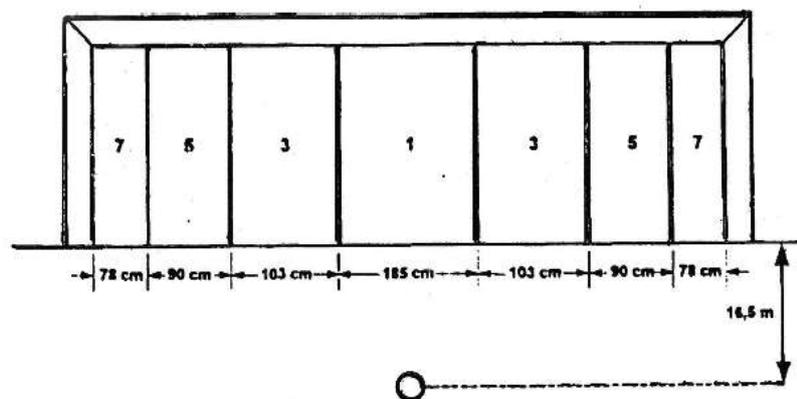
### Partisipan

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa SMA Negeri 11 Bulukumba yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa yang mengikuti ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 11 Bulukumba sebanyak 20 orang dengan tehnik pengambilan sampel adalah *random sampling* (Sumargo, 2020).

### Instrumen

Adapun alat yang digunakan untuk mengetahui keterampilan shooting siswa SMA 11 Bulukumba yang dilakukan dengan jarak 16,5 m:

1. Bola
2. Gawang
3. Nomor-nomor
4. Tali
5. Kun



Gambar 1. Bentuk Lapangan Untuk Tes Shooting

Sumber: Nurhasan, 2001: 157

1. Petunjuk pelaksanaan:
  - a. Testi berdiri di belakang bola yang diletakkan pada sebuah titik yang berjarak 16,5 m di depan gawang/sasaran.
  - b. Testi diberi 3 (tiga) kali kesempatan.
2. Gerakan tersebut dinyatakan gagal bila:
  - a. Bola keluar dari daerah sasaran.
  - b. Menempatkan bola tidak pada jarak 16,5 m dari sasaran.
3. Skor:

- a. Jumlah skor dan waktu yang ditempuh bola pada sasaran dalam tiga kalikesempatan.

Bila bola hasil tendangan bola mengenai tali atau garis pemisah skor pada sasaran, maka diambil skor terbesar dari kedua sasaran tersebut.

### Prosedur

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan (Moh. Nazir, 2005: 174). Data dalam penelitian ini diperoleh dengan cara testi melakukan tes yang digunakan untuk mengukur tingkat keterampilan bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001:157-163) Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan teknik test retest. Adapun beberapa hal yang diperlukan dalam memperlancar proses pengumpulan data antara lain:

1. Sarana dan prasarana penunjang:
  - a. Lapangan Sepakbola dan Bola sepak.
  - b. Cone atau lembing.
  - c. Peluit.
  - d. Meteran.
  - e. Ballpoint dan Kertas.
  - f. Kapur/gamping untuk mewarnai garis lapangan.
2. Dikarenakan banyak siswa dan tidak memungkinkan untuk melakukan pengambilan data seorang diri maka pada saat pengambilan data dibantu oleh beberapa teman.

### Analisis Data

Analisis data atau penggolongan data merupakan satu langkah penting dalam penelitian. Dalam pelaksanaannya terdapat dua jenis analisa data yang dikatakan Sutrisno Hadi (1988: 221), “bahwa dalam suatu penelitian seorang peneliti dapat menggunakan dua jenis analisis yaitu analisis statistik dan non statistik”. Analisis ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif yang bertujuan untuk memberikan gambaran realita yang ada tentang tingkat keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba. Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif. Statistik ini dilakukan untuk mengumpulkan data, menyajikan data dan menentukan nilai. Selanjutnya dipakai pada pembahasan permasalahan dengan mengacu pada standar kemampuan dasar bermain sepakbola yang sudah ditentukan. Selanjutnya hasil tersebut diubah menjadi nilai dengan mengkonsultasikan data dari tiap-tiap item tes yang telah dicapai siswa dengan kategori yang sudah ditentukan, pengkategorian dikelompokkan menjadi 5 kategori. Kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut:

Baik Sekali :  $M + 1,5 SD \leq X$   
 Baik :  $M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$   
 Cukup :  $M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$   
 Kurang :  $M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$   
 Kurang Sekali :  $X < M - 1,5 SD$   
 Sumber : Anas Sudijono, (2009: 453)

Setelah data dikelompokkan dalam kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase. Menurut Suharsimi Arikunto rumus persentase yang digunakan adalah:

Keterangan :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : persentase yang dicari

F : frekuensi

N : jumlah responden

Guna menggambarkan seberapa besar tingkat keterampilan teknik shooting sepakbola siswa peserta ekstrakurikuler sepakbola SMA Negeri 11 Bulukumba, maka data yang sudah terkumpul dalam satuan point dan detik, diubah menjadi skor T. Data dalam satuan point menggunakan rumus:

$$T - \text{Score} = 50 + 10 \left( \frac{X - M_x}{SD_x} \right) \text{ (Untuk Point)}$$

Keterangan:

T-score = nilai tes standar

X = data mentah

Mx = rata-rata nilai

SDx = standar deviasi angka kasar

Sumber : Setyo Budiwanto, (1992: 23)

Kemudian item tes yang telah diubah ke dalam skor T kemudian dijumlahkan untuk menyusun standar tingkat keterampilan dasar shooting sepakbola yang digolongkan menjadi 5 kategori yaitu kurang sekali, kurang, cukup, baik dan baik sekali. Untuk memperoleh skor-skor yang standart penulis menggunakan perhitungan *T-score*. Fungsi dari *T-score* adalah menyetarakan dari beberapa jenis skor yang berbeda satuan ukurannya atau bobot skornya, menjadi skor yang baku atau skor standar.

## HASIL DAN PEMBAHASAN (Bobot Panjang 60%)

### Hasil (Bobot Panjang 15 %)

Berdasarkan data hasil penelitian, masih ada beberapa siswa yang megikuti ekstrakurikuler sepakbola di SMA 11 Bulukumba belum mampu mempraktekkan teknik *shooting* yang baik dan benar. Berikut tabel hasil temuan dilapangan.

Tabel 1. Data Hasil Tes *Shooting dalam Permainan Sepakbola* pada Ekstrakurikuler Sepak Bola Siswa SMA Negeri 11 Bulukumba

No	Nama	Kes 1	Kes 2	Kes 3	Jumlah	T-Score
1	Jasmin	5	1	3	9	<b>52.89</b>
2	Arwansyah	5	3	1	9	<b>52.89</b>
3	Akil	3	3	0	6	<b>44.23</b>
4	Irham	0	5	0	5	<b>41.34</b>
5	Adi	5	5	0	10	<b>55.77</b>
6	Fitra	0	5	5	10	<b>55.77</b>
7	Sultan	5	3	0	8	<b>50.00</b>
8	Farid	0	0	5	5	<b>41.34</b>
9	Salman	3	5	0	8	<b>50.00</b>
10	Ferry	7	7	5	19	<b>81.75</b>
11	Azizul	0	3	5	8	<b>50.00</b>
12	Abdul Haris	0	3	1	4	<b>38.45</b>
13	Wildan	7	5	1	13	<b>64.43</b>
14	Fitrah	0	3	1	4	<b>38.45</b>
15	Mawan	0	5	0	5	<b>41.34</b>
16	Rizal	3	0	3	6	<b>44.23</b>

17	Karman	0	3	3	6	<b>44.23</b>
18	Aswan	0	3	5	8	<b>50.00</b>
19	Anto	3	3	3	9	<b>52.89</b>
20	Ifan	5	3	0	8	<b>50.00</b>

Sumber: data penelitian, 2019

Tabel diatas merupakan gambaran umum data Analisis keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba. Setelah hasil penelitian ditemukan, kemudian ini akan disajikan data hasil perhitungan dari penelitian tes keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba

Tabel 2 Data Hasil Perhitungan Tes Analisis keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba

No	Data	Mengikuti Ekstra
1.	Nilai Maksimum	81,75
2.	Nilai Minimum	38,45
3.	Rata-rata	50,00
4.	Median	50,00
5.	Standar Deviasi	10,00

Dari hasil perhitungan tes keterampilan shooting di atas akan dibuat tabel kategori hasil pengukuran tes keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba.

Tabel 3 Kategori Tes Keterampilan Shooting dalam Permainan Sepakbola pada Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SMA Negeri 11 Bulukumba

No	Kelas Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
1	$X \geq 65$	Baik Sekali	1	5%
2	$55 \leq X < 65$	Baik	3	15%
3	$45 \leq X < 55$	Cukup	8	40%
4	$35 \leq X < 45$	Kurang	8	40%
5	$X < 35$	Kurang Sekali	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>20</b>	<b>100%</b>

Sumber: data penelitian, 2019

Berdasarkan tabel 3 tentang kategori tes keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba di atas, terlihat bahwa terdapat 1 siswa atau dengan Presentase 5% dalam kategori baik sekali, 3 siswa atau dengan Persentase 15% dalam katategori baik , 8 siswa atau dengan Persentase 40% dalam kategori cukup, 8 siswa atau dengan Persentase 40% dalam kategori kurang, 0 siswa atau dengan Persentase 0% untuk kategori kurang sekali. Untuk memperjelas tabel hasil tes keterampilan shooting dalam permainan sepakbola di atas, maka selanjutnya dibentuk menjadi histogram. Berikut gambar histogram tes keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba:



Gambar 2. Histogram Tes Keterampilan Shooting Dalam Permainan Sepakbola Pada Ekstrakurikuler Sepakbola Siswa SMA Negeri 11 Bulukumba

**Keterangan :**

- Baik Sekali :  $65 \leq X$
- Baik :  $55 \leq X < 65$
- Cukup :  $45 \leq X < 55$
- Kurang :  $35 \leq X < 45$
- Kurang Sekali :  $X < 35$

Suatu data penelitian yang akan dianalisis secara statistik harus memenuhi syarat-syarat analisis. Untuk itu setelah data data Analisis keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba terkumpul, maka sebelum dilakukan analisis statistik untuk pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan yaitu uji normalitas. Uji analisis yang digunakan adalah uji normalitas dan uji hipotesisi (uji-t). Hasil uji normalitas dan uji-t dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. Rangkuman hasil uji normalitas Analisis keterampilan shooting dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba

Kelompok	Normalitas		Keterangan
	<i>Kolmogorov Smirnov</i>	<i>Asymp. Sig</i>	
Keterampilan Shooting Kearsah Gawang	0.186	0.840	Normal

Sumber: data SPSS peneliti

Tabel diatas menunjukkan bahwa dari hasil pengujian normalitas data dengan menggunakan uji Shapiro-Wilk menunjukkan hasil sebagai berikut : Untuk data kemampuan shooting diperoleh nilai Statistik 0.186 dan nilai tingkat probabilitas 0.840 ( $P > 0.05$ ), maka dapat dikatakan bahwa data tersebut mengikuti sebaran normal atau berdistribusi normal.

**Pembahasan (Bobot Panjang 45%)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan *shooting* dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba, sehingga perlu dilakukan tes untuk mengetahui tingkat kemampuan keterampilan *shooting* dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba. Dalam penelitian ini tes

yang digunakan untuk mengukur keterampilan gerak dasar bermain sepakbola menurut Nurhasan (2001: 157-163).

Dari hasil penelitian yang dilakukan tentang tingkat Keterampilan Teknik Dasar *Shooting* Dalam Permainan Sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba diperoleh data dengan nilai 52,89 terdapat 3 siswa, nilai 44,23 terdapat 3 siswa, nilai 41,34 terdapat 3 siswa, nilai 55,77 terdapat 2 siswa, nilai 50,00 terdapat 5 siswa, nilai 81,75 terdapat 1 siswa, nilai 38,45 terdapat 2 siswa, dan nilai 64,43 terdapat 1 siswa. Dengan hasil data tersebut maka diperoleh data dengan rerata sebesar 50,00, nilai tengah sebesar 50,00 dan simpangan baku sebesar 10,00. Sedangkan skor tertinggi sebesar 19 dan skor terendah sebesar 4. Pada kategorisasi tingkat keterampilan *shooting* dalam permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba pada kategori baik sekali yaitu nilai siswa lebih besar dari 65, kategori baik yaitu lebih besar atau sama dengan 55 dan lebih kecil dari 65, kategori cukup yaitu lebih besar atau sama dengan 45 dan lebih kecil dari 55, kategori kurang yaitu lebih besar atau sama dengan 35 dan lebih kecil dari 45, dan pada kategori kurang sekali yaitu lebih kecil dari 35. Kategori baik sekali terdapat 1 siswa atau dengan Presentase 5% dalam kategori baik sekali, 3 siswa atau dengan Presentase 15% dalam kategori baik, 8 siswa atau dengan Presentase 40% dalam kategori cukup, 8 siswa atau dengan Presentase 40% dalam kategori kurang, 0 siswa atau dengan Presentase 0% untuk kategori kurang sekali.

Dengan hasil tersebut maka diperoleh data dengan kategori baik sekali terdapat 1 siswa atau dengan Presentase 5% dalam kategori baik sekali. Dalam kategori ini, siswa yang mendapat kategori baik sekali telah menguasai teknik dasar shooting dengan baik dan benar. Faktor yang mendukung hal tersebut adalah pengalaman dan pemahaman tentang teknik dasar shooting dan juga ketenangan saat melakukan shooting.

Kategori baik terdapat 3 siswa atau dengan Presentase 15%. Pada dasarnya siswa sudah paham dalam melakukan teknik dasar shooting yang baik akan tetapi faktor ketenangan pada saat melakukan shooting dan juga cara mengayunkan kaki yang masih perlu sedikit dilatih agar pada saat melakukan shooting, arah bola tepat pada sasaran yang ingin dituju.

Kategori cukup terdapat 8 siswa atau dengan Presentase 40%. Pada kategori ini, siswa telah cukup paham tentang teknik dasar shooting yang baik dan benar. Akan tetapi pembiasaan dalam gerakan yang masih kurang karena masih terlihat sangat kaku dan tidak natural sehingga terlihat agak memaksakan dalam melakukan gerakan teknik shooting. Kemudian pada saat melakukan teknik shooting, posisi badan yang kurang condong kedepan dan perkenaan bola yang masih kurang pas sehingga arah tendangan masih melenceng dari sasaran yang ingin dituju.

Kategori kurang terdapat 8 siswa atau dengan Presentase 40%, pada kategori ini, siswa pada dasarnya masih banyak melakukan kesalahan teknik dasar shooting seperti lutut kurang ditekuk, ayunan yang salah, kurang tenang sehingga tidak melihat arah sasaran, posisi dan jarak kaki tumpu dari bola dan posisi badan pada saat mengayunkan kaki pada saat melakukan shooting. Faktor lain yang mengikat masih ada siswa yang berada dalam kategori kurang ialah karena kebanyakan dari mereka masih kurang dalam hal pengalaman sepakbola. Ada beberapa siswa yang baru mulai bermain sepakbola pada saat menginjak kelas X atau pada saat baru masuk SMA. Dari penjelasan diatas, maka tingkat keterampilan teknik dasar shooting pada permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba dapat dikatakan pada kategori sedang.

Dengan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tes keterampilan teknik dasar shooting pada permainan sepakbola pada ekstrakurikuler sepakbola siswa SMA Negeri 11 Bulukumba masih perlu ditingkatkan. Maka dari itu teknik dasar shooting dalam sepakbola harus ditekankan, dilakukan, dan harus diulang-ulang untuk memperoleh hasil yang maksimal, kualitas shooting seseorang dapat menunjang permainan yang baik yang dimana akan lebih

mudah mencetak gol, karena pada dasarnya permainan sepakbola bola itu memiliki tujuan utama yaitu mencetak gol.

Pada teknik dasar shooting dalam permainan sepakbola terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat keterampilan shooting salah satunya yaitu impact atau perkenaan kaki pada bola saat melakukan shooting, pada faktor impact tersebut harus sesuai dengan arah atau tujuan yang diinginkan oleh penendang seperti shooting menggunakan kaki bagian dalam, kaki bagian luar, dan kura-kura kaki. Selain itu faktor yang mempengaruhinya yaitu proses belajar mengajar yang dimana siswa tersebut dapat menjalankan materi yang diberikan oleh pelatih dengan baik sesuai dengan metode yang diterapkan oleh pelatih. Selain itu faktor pribadi siswa masing-masing siswa juga sangat berpengaruh hal ini dapat dilihat dari sifat individu yang dimiliki siswa berbeda-beda, baik dalam hal fisik, mental, maupun emosional. Serta faktor situasional juga berpengaruh terhadap keterampilan siswa, karena setiap lingkungan siswa memiliki keadaan atau situasi yang berbeda-beda.

Keterampilan teknik dasar shooting ini tidak lepas dari kegiatan latihan yang dilakukan oleh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler. Dimana terdapat kelemahan pada penelitian ini dengan adanya latihan tidak selalu full team. Peningkatan keterampilan teknik dasar shooting dapat dilakukan dengan latihan yang diberikan oleh pelatih, selain itu juga dapat diberikan sesi game diakhir latihan.

Dengan adanya sesi game diakhir latihan, siswa dapat memiliki gambaran tentang kemampuan teknik dasar shooting yang mereka miliki. Sehingga dengan mengikuti latihan dengan baik dapat menjadi sarana untuk meningkatkan keterampilan shooting siswa. Karena pada dasarnya ekstrakurikuler disekolah adalah suatu lembaga yang memberikan pengetahuan serta mengajarkan tentang teknik dasar sepakbola dan keterampilan bermain sepakbola pada anak mulai dari cara serta penguasaan teknik-teknik sepakbola dengan baik dan benar selain di sekolah sepakbola atau pusat pelatihan sepakbola atau wadah bagi siswa sekolah untuk menjangkit minat serta bakat anak dalam bermain sepakbola.

### **SIMPULAN (Bobot Panjang 5%)**

Kesimpulan dari penelitian menunjukkan bahwa mayoritas siswa SMA Negeri 11 Bulukumba memiliki keterampilan shooting dalam permainan sepakbola yang berada pada kategori sedang hingga kurang. Saran untuk siswa adalah mengembangkan kemampuan gerak motoriknya dalam kegiatan sehari-hari. Bagi guru, disarankan untuk merancang program latihan ekstrakurikuler yang sesuai dengan kemampuan individu siswa. Sedangkan bagi sekolah, data ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menyusun kurikulum dan materi Penjasorkes yang lebih tepat sesuai dengan keterampilan motorik siswa.

### **DAFTAR PUSTAKA (Bobot Panjang 5%)**

- Anas Sudijono. (2006). Pengantar Statistik Pendidikan. Jakarta: PT. Grafindo Persada.
- Ansar, C. S., & Sahruni, A. Y. (2022). Survey Tingkat Pemahaman Guru Pgsd Dikjas Terhadap Penilaian Otentik. *Jurnal Ilmu Keolahragaan Undiksha*, 10(2), 184-187.
- Ansar, C. S., Adnan, N., Sahruni, A. Y., Samuri, A., Muhtasim, R. A., Hasyim, M. Q., ... & Widodo, A. (2023). *Kepelatihan Sepak Bola*. Global Eksekutif Teknologi.
- Guntoro, T. S., Wandik, Y., Sutoro, S., Kristyandaru, A., Kamaruddin, I., Mashud, M., ... & Putra, M. F. P. (2024). Online Lectures for Sports and Non-Sports Study Program Students: Interrelation of Attitudes, Involvement, Satisfaction, Happiness, and Learning Achievement. *Retos: nuevas tendencias en educación física, deporte y recreación*, (57), 371-378.

- Kamaruddin, I., Hasanuddin, I., Maulana, A., Ansar, C. S., Imawati, V., Rozi, F., ... & Haris, A. (2022). Pendidikan Jasmani dan Olahraga. Get Press.
- Kardi, I. S., Ibrahim, I., Ansar, C. S., Nopiyanto, Y. E., & Jalil, R. (2023). Perbedaan respons antara aktivitas aerobik dan aktivitas anaerobik ditinjau dari suhu tubuh, denyut nadi, dan frekuensi nafas. *Journal Power Of Sports*, 6(2), 74-85.
- M. Said Z., Muhammad Kamal., & Ahmad Adil. (2021). Survei Minat Belajar Pendidikan Jasmani Terhadap Kemampuan Dasar Bermain Sepakbola Siswa SMP. *SPORTIVE: Journal Of Physical Education, Sport and Recreation*, 5(2), 105–111.
- Nurhasan. (2001). Tes dan pengukuran Dalam Pendidikan Jasmani: Prinsip- Prinsip dan Penerapannya. Jakarta: Depdiknas.
- Soekatamsi, (2001). Teknik dasar Bermain Sepak Bola. Solo: Tiga Serangkai Surayin, BA.
- (1988). Penuntun Pembelajaran Orkes. Bandung: Ganeca Exact Bandung.
- Sumargo, B. (2020). Teknik sampling. Unj press.
- Sutrisno Hadi. (1988). Statistik Jilid II. Yogyakarta: Andi offset.